DAMPAK SISTEM BELAJAR ONLINE PADA SISWA DI MAN 2 KOTA MAKASSAR

Oleh: Anjar Dwi Kusuma Wardani¹, Zainal Arifin²

^{1,2}Program Studi pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan
Hukum Universitas Negeri Makassar

Email: anjardwio607@gmail.com¹, arifinzainal1972@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Dampak positif sistem belajar online pada siswa di MAN 2 Kota Makassar dan 2) Dampak negatif sistem belajar online pada siswa di MAN 2 Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 20 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria informan yaitu siswa kelas XI IPS 1 dan XI MIPA 1 di MAN 2 Makassar yang belajar online. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan member check. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dampak sistem belajar online pada siswa di MAN 2 Kota Makassar di antaranya: 1) Dampak positif sistem belajar online pada siswa di antaranya; a) Meningkatkan kedisiplinan siswa, b) Memperkuat tanggung jawab siswa, dan c) Meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. 2) Dampak negatif sistem belajar online pada siswa di antaranya; a) Siswa kesulitan memahami materi pelajaran, b) Siswa mudah melakukan contekan, dan c) Siswa mudah bosan dalam belajar.

Kata Kunci: *Dampak, sistem belajar online, dan siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perolehan ilmu, keahlian, dan penanaman karakter individu dari generasi ke generasi hingga saat ini. Pendidikan juga dapat dijelaskan sebagai usaha sadar dalam memecahkan masalah dan menemukan solusi sehingga pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Salah satu cara memperoleh pendidikan yaitu melalui pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan tahapan individu mendapatkan pengetahuan di sekolah, start umur 7 tahun untuk jenjang sekolah dasar, umur 12 tahun untuk jenjang sekolah menengah pertama, dan umur 15 untuk jenjang sekolah menengah atas hingga pendidikan tinggi (Rofiah, 2021).

MAN 2 Kota Makassar adalah pendidikan umum yang berbasis pendidikan karakter Islam. MAN 2 Kota Makassar memiliki visi dan misi. Visi yaitu; terbentuknya pribadi muslim yang berakhlakul karimah, unggul, dan kompetitif. Selanjutnya misi terintegrasi dalam pendidikan dan pengajaran dengan 2 kurikulum

(Pardede, 2021). MAN 2 Kota Makassar juga sedang mempersiapkan diri untuk menjadi madrasah bertaraf internasional. Sehingga lulusannya bisa diterima di berbagai universitas ternama di dunia. Persiapan madrasah telah dibuktikan dengan sejumlah prestasi nasional bahkan internasional, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa MAN 2 Kota Makassar..

Pada awal tahun 2020 wabah Covid-19 merebak di Negara Indonesia yang memiliki warga sebesar 273, 5 juta, beberapa warga yang terdampak wabah covid-19 meninggal dunia tentunya menjadi duka mendalam bagi keluarga yang ditinggalkan. Selain itu, memberikan dampak di berbagai sektor kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Sehingga Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan, (Kemendikbud) mencetuskan Surat Edaran No 15 tahun 2020 perihal pedoman pelaksanaan pembelajaran di rumah selama keadaan darurat akibat wabah covid-19. Lebih lanjut Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Wabah Covid-19 (Marlina & Bashori, 2021). Surat Edaran tertulis mengarahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menerapkan pembelajaran online dan mengarahkan agar siswa belajar di rumah. Oleh karena itu, berusaha supaya kegiatan belajar mengajar konsisten bergerak, walaupun dalam situasi wabah covid-19 dengan mengalihkan pembelajaran tatap muka (PTM) ke pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online atau sering disebut belajar online. Begitu pula yang terjadi di MAN 2 Kota Makassar pembelajaran dilakukan secara online. Berdasarkan hasil observasi awal dengan siswa di MAN 2 Kota Makassar, mengenai media pembelajaran yang digunakan di MAN 2 Kota Makassar adalah e-learning.

E-learning MAN 2 Kota Makassar yang digunakan oleh siswa dapat diakses melalui website pada <https://e.man2kotamakassar.sch.id/>. Untuk menggunakan E-learning MAN 2 Kota Makassar terlebih dahulu siswa login dengan memasukkan nama dan kata sandi yang guru berikan ke semua siswa. Sesudah masuk e-learning akan menampilkan fitur-fitur untuk absensi atau kehadiran, mendownload materi pelajaran dan mengumpulkan tugas. Belajar online dalam pelaksanaannya menggunakan telepon genggam yang terhubung internet, agar siswa tidak terbebani oleh biaya pulsa internet maka Kemenag memfasilitasi pulsa internet. Dalam pelaksanaan belajar online tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Kendalanya yaitu siswa mudah bosan dalam belajar. Dalam belajar online siswa tidak mematuhi aturan dalam pembelajaran online yaitu siswa tidak hadir tepat waktu, kurang aktif berinteraksi dengan guru, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Ketika belajar online siswa merasa jenuh mengalami kebosanan yang luar biasa dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Kebosanan tersebut membuat motivasi belajar menurun, timbulnya rasa malas yang berat dan hasil belajar yang menurun. Oleh karena itu, siswa juga kurang mampu mengatasi syarat-syarat yang perlu dicapai untuk memperoleh nilai di atas KKM atau (Kriteria Ketuntasan Minimal). Apalagi siswa kurang fokus belajar di rumah, karena kesulitan memahami materi pelajaran sehingga mudah melakukan contekan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. (Abdussamad & SIK, 2021) bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”. Penelitian kualitatif ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan kaidah pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan secara berurutan yang saling berhubungan satu sama lain. Melalui penelitian kualitatif penulis menganalisis data yang didapatkan dari lapangan secara rinci dan mendetail.

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan MAN 2 Kota Makassar yang berlokasi di Jl. A. P. Pettarani No. 1, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Informan penelitian ini adalah seluruh siswa di MAN 2 Kota Makassar penentuan informan penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria Informan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan XI MIPA 1 yang belajar online.

Adapun sumber data pada penelitian yang akan dilakukan ialah berupa data primer data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dari hasil observasi, kemudian wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan informan siswa-siswi di MAN 2 Kota Makassar. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber atau pihak lain, bukan dari sumber pertama contohnya dari dari internet, media sosial, buku, artikel, jurnal dan sebagainya.

PEMBAHASAN

Dampak Positif Sistem Belajar Online Pada Siswa Di MAN 2 Kota Makassar

Teknologi saat ini semakin maju tentunya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, selama peradaban manusia itu ada. Teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Masyarakat yang aktif menggunakan teknologi, website dan media sosial dapat mengirimkan informasi dan juga mendapatkan informasi dengan lebih mudah. Teknologi juga sangat berguna dalam dunia pendidikan, teknologi dianggap sebagai sesuatu yang mampu membawa kemudahan dalam berbagai aspek. Dalam pendidikan teknologi juga memberikan dampak yang cukup besar. Dampak positif sistem belajar online pada siswa yaitu; a) Meningkatkan kedisiplinan siswa, b) Memperkuat tanggung jawab siswa, dan c) Meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Alfansyur & Mariyani, 2019).

(Mardikarini & Putri, 2020) menjelaskan bahwa: “Kedisiplinan yaitu untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri”. Oleh karena itu, memiliki kedisiplinan dimulai dengan mentaati tata tertib di sekolah, seperti jam masuk

belajar online. Adanya kedisiplinan di sekolah akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tentram. Siswa yang disiplin adalah mereka yang biasanya hadir di sekolah tepat waktu, mengikuti semua peraturan yang berlaku, dan berperilaku sesuai dengan standar aturan yang berlaku. Sebelum menerapkan disiplin, perlu dibuat aturan atau regulasi yang benar-benar realistis tentang satu hal, yaitu kualitas.

Wanabuliandari dalam (Retnaningtyas & Sumardjoko, 2021) mengungkapkan bahwa: “Seorang peserta didik dapat ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertanggung jawab terutama terhadap lingkungannya”. Oleh karena itu, tanggung jawab merupakan karakter individu yang mau melaksanakan tugas dan kewajibannya baik terhadap diri sendiri, orang lain, terhadap masyarakat dan Negara serta kewajiban Tuhan. (Hastini et al., 2020) mengungkapkan bahwa: “Generasi Z dalam penggunaan teknologi dan internet dalam kesehariannya membuat mereka terlatih untuk tertarik pada beberapa subjek atau masalah pada saat bersamaan”. Oleh karena itu, keterampilan penggunaan teknologi dalam belajar online, berinteraksi antar siswa, dan mencari informasi. (Setiani, 2020) menjelaskan bahwa “Belajar dari rumah atau belajar online diartikan sebagai memindahkan belajar mengajar dari sekolah ke rumah-rumah pelajar”. Oleh karena itu, penggunaan teknologi memudahkan dalam proses belajar mengajar secara online, baik itu absensi, menyampaikan materi, dan tugas. Proses belajar online dari rumah juga bermanfaat dari segi ekonomi, menghemat pengeluaran ongkos transportasi ke sekolah, dan uang jajan. Selanjutnya, terdapat jumlah keseluruhan guru yang ada di MAN 2 Kota Makassar adalah 94 dengan jumlah PNS sebanyak 94 orang yang terdiri dari guru PNS KEMENAG, 79 orang, guru PNS/PPPK, 3 orang, dan pegawai PNS, 12 orang. Jumlah guru honorer yaitu 14 orang yang terdiri dari guru honorer, 8 orang dan pegawai honorer, 6 orang.

Selanjutnya adalah siswa, Siswa merupakan bagian dari sistem pendidikan, yang kemudian ditangani dalam proses pendidikan (Ali, 2022). Sehingga menjadi orang yang memiliki kualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan akan tetap berlangsung walaupun diterpa pandemi covid-19 hal tersebut berdampak langsung bagi siswa yang melakukan pembelajaran secara online total jumlah siswa yang mengikuti belajar online di MAN 2 Kota Makassar 1485 yang terdiri dari 599 laki-laki dan 886 perempuan, dari berbagai jurusan.

Selanjutnya, terkait dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional oleh Talcott Parsons teori ini melihat bahwa di dalam sekolah terdapat sebuah kesatuan sistem dimana di dalamnya terdapat bagian-bagian yang memiliki struktur yang teratur dan fungsi masing-masing, sehingga menghasilkan elemen kinerja yang baik terutama dalam menjalankan sistem belajar online. Kemudian dalam proses pembelajaran online memberikan penanaman karakter kepada siswa yaitu karakter disiplin, agar siswa mampu aktif dalam proses

pembelajaran serta dapat menciptakan pembelajaran interaktif antara guru dan siswa, melalui teori ini diharapkan menumbuhkan adanya kesadaran dalam diri siswa akan fungsinya, bahwa pentingnya belajar untuk meningkatkan potensi yang dimiliki siswa itu sendiri.

Adapun keterkaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Ismi, 2021), dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Pembelajaran Online Pada Siswa”. Memiliki perbedaan, perbedaannya juga terletak pada indikator penelitian dan jenjang pendidikannya. Selain itu rumusan masalahnya gambaran mengenai proses pembelajaran online. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran online masih terdapat hambatan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru serta orangtua yang membimbing siswa belajar online. Sedangkan hasil penelitian penulis dapatkan dari lokasi penelitian terletak pada dampak positif sistem belajar online pada siswa di MAN 2 Kota Makassar. Penulis mendapatkan tiga dampak positif sistem belajar online pada siswa di antaranya: meningkatkan kedisiplinan siswa, memperkuat tanggung jawab, dan meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dampak Negatif Sistem Belajar Online Pada Siswa Di MAN 2 Kota Makassar

Kondisi wabah covid-19 yang membuat siswa mengalami banyak penyesuaian mulai dari proses belajar online artinya tidak bertatap muka secara langsung dengan teman bahkan guru-gurunya. Oleh karena itu, akan menimbulkan dampak negatif sistem belajar online pada siswa yaitu; a) Siswa kesulitan memahami materi pelajaran, b) Siswa mudah melakukan contekan, dan c) Siswa mudah bosan dalam belajar.

(Simanjuntak et al., 2020) menjelaskan bahwa: “Kesulitan belajar siswa adalah kurangnya ketersediaan alat elektronik, kuota dan jaringan yang memadai juga menjadi perhatian bagi siswa”. Oleh karena itu, siswa akan mengalami kesulitan belajar online.

(Kurniasih et al., 2019) menjelaskan bahwa: “Mencontek berasal dari kata sontek yang berarti melanggar, seperti mengutip tulisan tanpa mencantumkan sumber, dan lain sebagainya sebagaimana aslinya, dan menjiplak”. Oleh karena itu, mencontek salah satu sikap yang tidak bermoral.

(Windawati & Koeswanti, 2021) menjelaskan bahwa: “Ketika melakukan kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa mudah bosan”. Oleh karena itu hendaknya memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Selanjutnya, Proses pembelajaran hanya sedikit siswa yang terlibat aktif dalam diskusi, baik itu melalui video conference, google meet dan zoom. Siswa mudah bosan dalam belajar, Hal ini berakibat pada proses pembelajaran online yang tidak

maksimal. Selanjutnya, terkait dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar menurut Clark Hull, Clark Hull juga menggunakan variabel hubungan antara stimulus dan respon untuk menjelaskan pengertian belajar. Namun dia sangat terpengaruh oleh teori evolusi Charles Darwin. Bagi Hull, seperti halnya teori evolusi, semua fungsi tingkah laku bermanfaat terutama untuk menjaga agar organisme tetap bertahan hidup (Arifin et al., 2021). Oleh sebab itu Hull mengatakan penting dan menempati posisi sentral dalam seluruh kegiatan manusia, sehingga stimulus (dorongan) dalam belajar hampir selalu dikaitkan kebutuhan individu, walaupun respon yang akan muncul mungkin dapat berwujud macam-macam.

Selanjutnya, keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Sutapa, 2020) dengan judul penelitian “Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak”. Memiliki perbedaan, perbedaannya juga terletak pada indikator penelitian dan jenjang pendidikannya. Selain itu rumusan masalahnya apakah pembelajaran daring berdampak pada perilaku sosial emosional anak.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masalah sosial emosional seperti siswa kurang bersikap kooperatif karena jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi, kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar dari rumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih. Sedangkan hasil penelitian penulis dapatkan dari lokasi penelitian terletak pada dampak negatif sistem belajar online, pada siswa. Penulis mendapatkan tiga yaitu; siswa kesulitan memahami materi pelajaran, siswa mudah melakukan contekan dan siswa mudah bosan dalam belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Dampak sistem belajar online pada siswa MAN 2 Kota Makassar, sebagai berikut:

1. Dampak positif sistem belajar online pada siswa di MAN 2 Kota Makassar di antaranya: a) Meningkatnya kedisiplinan siswa, b) Memperkuat tanggung jawab siswa dan c) Meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
2. Dampak negatif sistem belajar online pada siswa di MAN 2 Kota Makassar di antaranya: a) Siswa kesulitan memahami materi pelajaran, b) Siswa mudah melakukan contekan, dan c) Siswa mudah bosan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2019). Pemanfaatan Media Berbasis ICT 'Kahoot'Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bhineka Tunggal Ika*, 6(2), 208–216.
- Ali, Z. (2022). Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus: SDN 17 Palu): Hasil PENGABMAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 77–84.
- Arifin, Z., Torro, S., & Suhaeb, F. W. (2021). The relationship of the level of family harmony to the social behavior of students high school. *International Joined Conference on Social Science (ICSS 2021)*, 582–586.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28.
- Kurniasih, P., Limbong, E. G., & Handayani, D. (2019). Infografis alasan menyontek dan tipe-tipe penyontek: pandangan etika mengenai perilaku menyontek. *Jurnal Desain*, 6(02), 112–128.
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak pembelajaran daring terhadap perilaku sosial emosional anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643.
- Mardikarini, S., & Putri, L. C. K. (2020). Pemantauan kedisiplinan siswa melalui penetapan indikator perilaku disiplin siswa kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 30–37.
- Marlina, L., & Bashori, B. (2021). Analisis kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 (analisis SE mendikbud no. 4 tahun 2020). *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(1), 33–48.
- Novita, L., & Ismi, H. N. (2021). Analisis Penerapan Pembelajaran Online pada Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 102–106.
- Pardede, F. P. (2021). *Implimentasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan Akademik Di STIT Al Hikmah Tebing Tinggi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Retnaningtyas, I., & Sumardjoko, B. (2021). *Strategi Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Disiplin Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus pada Guru PPKn di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rofiah, S. (2021). *Psikologi Anak Masuk Sekolah Usia 6 Tahun*. Penerbit NEM.
- Setiani, A. (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan

Setelah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 523–530.

Simanjuntak, D. R., Ritonga, M. N., & Harahap, M. S. (2020). Analisis kesulitan belajar siswa melaksanakan pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 142–146.

Windawati, R., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Android untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1027–1038.